

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Soekanto (2020:75), penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara sistematis, metodologis, dan konsisten, dengan tujuan untuk menemukan kebenaran melalui analisis dan konstruksi. Penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis, antara lain

- a) Pertama, penelitian kualitatif, yaitu penelitian deskriptif yang lebih menekankan pada proses dan makna. Penelitian ini menggunakan landasan teori sebagai acuan, namun fokus utamanya adalah pada fakta di lapangan yang dianalisis secara mendalam.
- b) Kedua, penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menelaah suatu fenomena secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui statistik, matematika, maupun komputasi. Tujuan utamanya adalah mengembangkan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.
- c) Ketiga, penelitian campuran, yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis ini lebih kompleks karena selain menganalisis data, juga mengombinasikan kelebihan keduanya untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai masalah yang diteliti.

Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena dalam rantai pasokan distribusi produk di Toko Geuliss Bakery & Cake, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi serta tantangan yang dihadapi. Pendekatan kualitatif dipandang tepat karena memungkinkan peneliti menelusuri realitas yang kompleks melalui observasi langsung dan interaksi dengan pihak-pihak terkait, seperti manajer distribusi, staf gudang, petugas logistik, hingga konsumen akhir.

Dengan demikian, metode kualitatif diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih kaya mengenai hambatan teknis, struktural, maupun

komunikasi dalam rantai pasokan. Selain itu, pendekatan ini juga lebih fleksibel dalam menangkap dinamika sosial maupun operasional, sehingga hasil penelitian dapat menyajikan pemahaman yang lebih utuh dan kontekstual terhadap persoalan distribusi produk di Toko Geuliss Bakery & Cake.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian berjudul “*Analisis Efisiensi Rantai Pasokan Dalam Pendistribusian Produk Pada Toko Geuliss Bakery & Cake*”, variabel penelitian menjadi fokus penting untuk menentukan arah kajian. Menurut Sugiyono (2020:39), variabel merupakan segala sesuatu berupa atribut, sifat, atau nilai dari objek, orang, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, penetapan variabel dalam penelitian ini dilakukan agar kajian menjadi lebih jelas, terarah, dan sistematis.

Penelitian ini menitikberatkan pada dua variabel utama yang saling berkaitan, yaitu rantai pasokan dan distribusi. Variabel rantai pasokan merujuk pada indikator yang dikemukakan oleh Chopra & Meindl (2021), meliputi kecepatan dalam merespons kebutuhan konsumen, efisiensi biaya logistik dan distribusi, akurasi pengiriman produk sesuai permintaan, serta ketersediaan produk agar selalu dapat diperoleh konsumen. Sementara itu, variabel distribusi mengacu pada pendapat Abubakar (2019:61), dengan indikator ketersediaan barang sesuai kebutuhan pasar, kelancaran proses pemesanan, ketepatan waktu pengiriman, serta kemudahan konsumen dalam memperoleh produk dari segi akses maupun layanan.

Kedua variabel tersebut dipilih karena saling mendukung dalam mewujudkan proses pendistribusian yang efisien di Toko Geuliss Bakery & Cake. Efisiensi rantai pasokan yang baik akan memperlancar distribusi, sehingga produk dapat sampai ke konsumen dengan cepat, tepat, dan terjangkau. Pada akhirnya, keterpaduan antara efisiensi rantai pasokan dan kelancaran distribusi akan meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus memperkuat daya saing toko di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Toko Geuliss Bakery & Cake yang berada di jalan Kelapa No. 3/4, Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Tahun 2025						
	Mei	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
Tahap Persiapan							
a. Pengajuan Judul							
b. Penyusunan Skripsi							
c. Bimbingan Skripsi							
d. Seminar Skripsi							
Tahap Pelaksanaan							
a. Pelaksanaan Penelitian							
b. Pengumpulan Data							
c. Analisis Data							
Tahap Penyelesaian							
a. Penyusunan Skripsi							
b. Bimbingan Skripsi							
c. Sidang							

Sumber: Olahan Peneliti, 2025.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data menjadi elemen penting untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Menurut Arikunto (2020:56), sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, baik melalui pertanyaan lisan maupun tertulis. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data

sekunder yang saling melengkapi untuk menjawab permasalahan penelitian, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi selama periode Juli hingga Agustus 2025. Informan penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan Toko Geuliss Bakery & Cake, seperti pemilik usaha, bagian gudang, bagian produksi, bagian distribusi, dan konsumen akhir. Data primer ini memberikan informasi konkret mengenai alur pengadaan bahan baku, mekanisme distribusi, pengelolaan stok, kendala logistik, serta pola koordinasi antarbagian. Dengan demikian, data ini menjadi dasar untuk menilai sejauh mana efisiensi rantai pasokan dapat memengaruhi kelancaran distribusi produk.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti dokumen internal perusahaan (laporan distribusi bulanan, data stok gudang, jadwal pengiriman, dan laporan kinerja logistik), peta distribusi, dokumentasi geografis, serta literatur akademik, artikel, jurnal, dan sumber daring yang relevan dengan tema penelitian. Data sekunder ini berfungsi memperkaya analisis dengan memberikan gambaran umum, teori pendukung, serta konteks eksternal yang dapat dibandingkan dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini mampu menyajikan analisis komprehensif mengenai efisiensi rantai pasokan dan distribusi produk pada Toko Geuliss Bakery & Cake, sekaligus mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi serta peluang perbaikan di masa mendatang.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2020:54), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Lebih

lanjut Arikunto (2020), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

a) Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

b) Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi sebuah tulisan detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan.

c) Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

d) Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan penelitian.

e) Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara akurat dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid yang kemudian akan di analisa. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang di dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

a) Observasi

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit atau kecil. Menurut Sugiyono (2020:250) informan penelitian adalah individu atau orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status Informan
1.	Arinda Jayanti Panggabean	Pemilik Usaha	Informan Kunci
2.	Nur Isyah Zebua	Bagian Produksi	Informan Utama
3.	Sadarman Hulu	Bagian Distribusi	
4.	Berkat Jaya Telaumbanua	Bagian Gudang	
5.	Jernih Wati Ndruru	Pelanggan	Informan Pendukung
6.	Samidar Lase	Pelanggan	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025.

c) Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Arikunto (2020:68), bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, ada beberapa pola dan teknik analisa data yang umum digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data, sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan di organisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.

b) Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.

c) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan mengambil kesimpulan secara ringkas dan jelas, sehingga terjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dianalisa sebelumnya.